

ANALISIS BAHASA SMS MAHASISWA STAIN PAMEKASAN TERHADAP DOSEN MENURUT PRINSIP KESANTUNAN LEECH

*Iswah Adriana**

(Dosen STAIN Pamekasan: email: iswah.adriana@yahoo.co.id)

Abstrak: Manusia adalah makhluk sosial. Karena itu ketika berkomunikasi pun harus mengindahkannilai-nilai sosial yang ada. Namun, dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat, komunikasi lisan kini beralih menggunakan SMS dengan dalih lebih cepat dan hemat. Akan tetapi dengan alasan menghemat karakter dan tentu saja pulsa, banyak para pengguna ponsel menggunakan bentuk-bentuk dan gaya yang kurang memperhatikan kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi menggunakan SMS. Terutama ketika berkomunikasi dengan lawan tutur yyang memiliki tingkat sosial lebih tinggi, seperti antara mahasiswa dan dosen. Artikel ini merupakan hasil penelitian yang ingin mengungkap sejauhmana bentuk dan gaya SMS mahasiswa STAIN Pamekasan terhadap dosennya ditinjau dari prinsip kesantunannya Leech.

Kata Kunci: *Bahasa SMS, Kesantunan Berbahasa*

Abstract: *Humans are social creatures. Therefore, as humans have to attend to the existing of social values in communication. However, nowadays, the development of technology which is in big strides, oral communication has now switched to using SMS by a reason that is more rapid and efficient. Besides that, there are many mobile phone users, use the forms and styles that pay less attention to politeness language in communication of using SMS by a reason of saving characters and pulses. It is able to be an example, when doing a communication with an opposing that has higher social level like between students and lecturers. This article is the result of research to reveal the extent of shapes and styles of SMS*

*Artikel disarikan dari Laporan Penelitian Kolektif oleh Iswah Adriana (Ketua Tim Peneliti) Waqiatul Masrurah dan Zulaekah (Anggota Tim Peneliti)

from the student colleges of STAIN Pamekasan to the lecturers based on Leech's perspective about the principle of modesty.

Keywords: *SMS Language, Politeness Language*

Pendahuluan

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial. Dalam kegiatan berbahasa pun, manusia tidak bisa lepas dari nilai-nilai sosial dan budaya yang berkembang di masyarakat. Sehingga dalam berkomunikasi dengan anggota masyarakat juga harus memperhatikan nilai-nilai itu. Kegiatan berbahasa yang sesuai dengan tata nilai itulah yang disebut dengan berbahasa santun. Dalam hal ini pemilihan kata, bentuk kalimat, ragam bahasa, dan lain-lain menjadi suatu hal yang cukup penting. Harus dipahami oleh setiap pengguna bahasa bahwa berbahasa tidak saja bermaksud menyampaikan pesan, tetapi juga membangun harmoni sosial. Keduanya harus terpenuhi. Dalam konteks ini ungkapan "yang penting maksud tercapai", tentu tidak relevan

Perkembangan teknologi komunikasi telah membawa dampak yang sangat luas dalam kehidupan manusia. Kehadiran alat komunikasi telepon seluler (ponsel) misalnya, dengan segala kelebihanannya telah membuat banyak perubahan dalam masyarakat, baik yang berkenaan dengan dunia bisnis, sosial, maupun budaya. Dengan adanya ponsel, komunikasi antar individu pada keempat aspek kehidupan tersebut telah menjadi semakin praktis, mudah, dan tidak mengenal batas waktu, dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja dengan biaya murah. Cukup dengan mengetik pesan singkat atau SMS (Short Message Services), yaitu salah satu fasilitas *hand phone* (HP) yang terkait dengan wacana kelisanan-keberaksaraan, sebuah komunikasi pun terjadi. Budaya komunikasi lisan pada akhirnya karena alasan biaya, banyak digantikan dengan SMS yang artinya, secara teknis SMS memang merupakan implementasi dari budaya tulis (keberaksaraan), tetapi, secara substantif, SMS tidak dapat dipisahkan dari dimensi dan konteks kelisanan.¹

Permasalahan yang terjadi pada masa kini yang perlu disikapi dengan serius yaitu bentuk dan gaya bahasa melalui ponsel yang cenderung mengabaikan aspek kesantunan berbahasa. Fenomena tersebut kini banyak dijumpai pada para mahasiswa ketika berkomunikasi dengan dosennya. Dengan

¹Saputra, Heru S.P. *Dari Tuturan hingga SMS: Formulaik Kelisanan di Balik Keberaksaraan dalam Prosiding Seminar Internasional Bahasa dan Sastra dalam Perspektif Studi Budaya*, 3 – 4 Desember 2004, di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. hlm. 321.

menggunakan bahasa SMS melalui ponselnya, banyak di antara mereka yang melalaikan prinsip kesantunan. Seperti sms seorang mahasiswa kepada dosen pembimbingnya, "Ke kampus enggak hari ini? Saya dan teman-teman sudah nunggu mau minta bimbingan." Tuturan itu terasa kurang santun. Si pengirim sms tidak memperhatikan siapa yang dikirim sms itu sehingga bentuk kalimat, pilihan kata yang digunakan cenderung tidak formal/baku, seperti bentuk kalimat "Ke kampus enggak hari ini? Bentuk pertanyaan ini merupakan bentuk pertanyaan yang tidak lengkap unsurnya sehingga menimbulkan ketidakjelasan terhadap apa yang ditanyakan. Kalimat tanya itu akan lebih jelas dan lebih santun apabila diungkapkan secara lengkap "Ibu hari ini ke kampus atau tidak? Pilihan kata enggak, nunggu, mau merupakan kata-kata gaul yang layak digunakan dalam situasi tidak formal. Contoh di atas memberi sedikit gambaran kepada kita bahwa generasi sekarang kurang cermat dalam memilih kata, bentuk kalimat, dan kurang memperhatikan kesantunan berbahasa.

Hal inilah yang menarik peneliti untuk mengkaji lebih jauh tentang bentuk- bentuk bahasa SMS mahasiswa STAIN Pamekasan terhadap dosen ditinjau dari sudut prinsip kesantunannya Leech.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan deskriptif. Dalam rancangan deskriptif tercakup suatu usaha pemaparan, pencatatan, penganalisaan, dan penginterpretasian kondisi-kondisi yang ada dan terjadi di masa sekarang. Data pokok yang digunakan berupa beberapa SMS mahasiswa STAIN Pamekasan yang dikirim kepada dosen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, artinya peneliti akan mendokumentasikan beberapa SMS mahasiswa STAIN Pamekasan yang dikirim kepada dosen. Kemudian peneliti akan menganalisis bentuk-bentuk SMS tersebut sesuai aspek stilistiknya dan mengklasifikasikannya sesuai dengan prinsip kesantunan Leech dalam buku-buku yang dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode normatif. Metode normatif yaitu metode pencocokkan data yang berpedoman pada kriteria prinsip kesantunan. Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut. (1) Data yang telah diperoleh di catat dalam kartu data; (2) Setelah data disimpan dalam kartu data, kemudian dianalisis berdasarkan bentuk bahasanya; (3) Data-data yang sudah dianalisis berdasarkan bentuk bahasanya, kemudian diklasifikasikan berdasarkan ciri kesantunan Leech

untuk menemukan bentuk-bentuk SMS yang melanggar dan mematuhi prinsip kesantunan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Bentuk bahasa SMS mahasiswa STAIN Pamekasan kepada dosen

Bab ini merupakan bagian inti penelitian yang mengemukakan hasil penelitian dan pembahasannya didasarkan pada isi dan aspek stilistiknya.

- a. Berdasarkan kajian terhadap isinya, seluruh data SMS mahasiswa yang berjumlah 27 teks tersebut berkaitan erat dengan kegiatan perkuliahan. Isi teks SMS tadi dikategorikan ke dalam empat (4) bentuk, yakni:

- (1) permintaan waktu berkonsultasi,

Bentuk ini menempati urutan pertama alasan mahasiswa berkomunikasi dengan dosen melalui SMS. Dari 27 teks yang diteliti, 20 teks di antaranya merupakan permintaan waktu berkonsultasi dengan dosen (teks 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 25, dan 26). Seperti contoh berikut ini:

- "Assalamualaikum wr.wb maf bu saya mahasiswa yg ingin mngambil KHS, anda mau k kampus?" (teks 1)

- "Assalamualaikum wr.wb. Kauleh mahasiswa dosen walinah sampean pak, Samangken ajunan bedeh neng ka' dimah?" (teks 14)

- "Assalam...Sir, I'm in campus..do you mind if I meet you t'day?" (teks 26)

- "Assalamualaikum wr.wb. Afwan ustadzah, nanti sore kalau sampean ada wktu saya mau k rumahnya." (teks 15)

- (2) pengecekan kehadiran atau kesiapan dosen,

Alasan berikutnya yang memungkinkan mahasiswa dan dosen saling berinteraksi melalui layanan SMS, yaitu keinginan untuk mengecek kehadiran atau kesiapan dosen dalam perkuliahan. Dari data sebanyak 27 teks yang dikumpulkan, ditemukan hanya 1 bentuk SMS, yaitu:

"Assalamu alaikum ibu...

Berhubungan bsok makul fiqhu lugh.dan bsok kmi anak PBA hnya 1, apakah ibu bisa hdir?

Krna terkait banjir dan ibu yang terkena banjir

M"f sebelumnya ibu, klo bahasa kmi tdak sopan" (teks 20)

- (3)permohonan izin kuliah

Mahasiswa juga memakai layanan pesan singkat untuk meminta izin tidak mengikuti kuliah karena sakit atau berhalangan. Dari keseluruhan data, ditemukan 3 bentuk teks (teks 21,22 dan 24), diantaranya:

- "Assalamu alaikum ibu. Hr ini khoiriyah mnt izin, mau krm surt ktrangan dkter tdk ad yng dkat dngan rmh saya, kclkaan motor membuat saya tdk bs msuk kuliah" (teks 22)

- "assalamualaikum nama saya ali wafa pba kls a. saya mohon izin untuk tidak masuk karena saya macih ada di jember karena dengan tidak sengaja tadi malam saya disuruh orang tua untuk nganterin kiai ke jember demikian dari saya. assalamualaikum" (teks 24)

(4) permintaan penjelasan tugas

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa para mahasiswa memanfaatkan layanan pesan singkat ini untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan tugas-tugas perkuliahan (teks 23 dan 27). Seperti pada contoh teks berikut ini:

"Assalamu alaikum ibu..

M"f ibu, tugas yang belum kami kumpulkan judulx ap bu? Nnt kami kerjakan, dan kami usahakan senin kami kumpulkan" (teks 23)

b. Berdasarkan aspek stilistikanya, menurut Ratna, stilistika adalah ilmu tentang gaya bahasa (style).²

Berdasarkan definisi tersebut kemudian muncul pertanyaan: apakah *gaya bahasa*? Dalam buku *On Defining Style*, Enkvist menyatakan bahwa gaya bahasa adalah (1) bungkus yang membungkus inti pemikiran yang telah ada sebelumnya, (2) pilihan antara berbagai pernyataan yang mungkin, (3) sekumpulan ciri pribadi, (4) penyimpangan norma atau kaidah, (5) sekumpulan ciri kolektif, dan (6) hubungan antarsatuan bahasa yang dinyatakan dalam teks yang lebih luas daripada kalimat.³

Variabel-variabel stilistika yang dikemukakan Sandellpun juga dapat digunakan untuk menganalisis teks SMS. Sandell menjelaskan beberapa variabel-variabel stilistika yang mudah dijumpai meliputi keragaman kosakata, penggunaan kata-kata tertentu dan kata-kata kunci, frekwensi *word type* dan *parts of speech*, susunan struktur, panjang kata, klausa, dan kalimat, penanda retorika, dan kesan subjektif.⁴

Banyak sekali aspek-aspek Stilistika ditemukan dalam bahasa SMS, baik itu dalam bentuk tampilan pesa, pemilihan kata, isi dari teks SMS, maupun cara

²Ratna, Nyoman Kutha.. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 3

³Junus, Umar. *Stilistika: Suatu Pengantar*. (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1989) hlm.4

⁴Sandell, Rolf.. *Linguistic Style and Persuasion*. (London: Academic Press, 1977). hlm.25-

penyampaian pesan yang ada di dalam SMS tersebut. Pada penelitian ini aspek stilistika yang dikaji dibatasi pada aspek gramatikal, leksikal dan grafologisnya.⁵

(1). Aspek Gramatikal

a). *Elipsis* (pelesapan)

Tujuan utama pelesapan satuan lingual dalam bahasa SMS ini adalah untuk penghematan karakter. Karena itu hampir di semua teks SMS pada data yang dikumpulkan mengandung elipsis.

Contoh: Ass.wr.wb. Afwan bu, kira2 jam berapa bsk (**ibu**) k cmpus? (teks 2)

Pada data ini terdapat satuan lingual "ibu" yang mengalami fenomena pelesapan.

b). Aplikasi Konjungsi Unik

Dalam data penelitian tidak ditemukan *style* ini, seperti huruf "n", yang berfungsi menggantikan kata "dan" untuk menghubungkan dua informasi. Keunikannya yaitu, huruf "n" ini sendiri tidak dimaksudkan untuk menggantikan kata "dan", tapi dimaksudkan untuk menggantikan kata *and* (baca: en) dalam bahasa Inggris yang bermakna sama. Meskipun sebenarnya fenomena ini sering kita temukan dalam SMS-SMS yang ada.

(2). Aspek Leksikal

a). *Language Mixing* (Campur Bahasa)

Fenomena *Language mixing* atau yang sering disebut campur bahasa atau campur kode ini cukup banyak ditemukan dalam penelitian ini. Dari 27 data yang dikumpulkan, terdapat 5 teks yang menggunakan *Language mixing*. Di antaranya adanya percampuran antara bahasa Inggris, Madura dan bahasa Arab. Hal ini dikarenakan kebanyakan mahasiswa STAIN adalah orang Madura. Sedangkan Di STAIN Pamekasan jurusan bahasa yang ada adalah Pendidikan Bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris. Sehingga adanya *Language mixing* ini untuk menunjukkan kemampuannya berbahasa pada dosen sesuai jurusannya.

Contoh: "Ass.wr.wb. **Afwan** bu, kira2 jam berapa bsk k **cmpus**?" (teks 2)

"Assalamualaikum Mr mu tanyak **research problem** yg say akan ambil buat proposal, soalnya pux say sudh di tolak 2 judul karena bukan kajian pendi2kan. Menurut Mr lebih baik mana antara mslh..! does familiar topic gives good effect on student writing performance. Dan are students who have good grammar skill have good smimatic comprehension?" (teks 27)

"Assalamualaikum...!Yang terhormat ibu iswah,sebelumnya minta ma'af jika mengganggu, kalau boleh saya minta izin kepada ibu, untuk makul ilmu al-aswat saya mau ikut di kelas B besok jam kedua soalnya hari kamis

⁵Pusatbahasaalazhar.wordpress.com/artikel-bahasa/style-bahasa-sms

berhubung libur dan saya pada minggu yang akan datang punya acara perkawinan juga rumah saya jauh, mohon ibu menerima permohonan saya ini dan kalau berkenan dan tidak mengganggu sms saya di bales...**syukron!**
(teks 21)

b). Bahasa Gaul

Ada beberapa teks yang menggunakan bahasa gaul dalam penelitian ini (teks 10, 11, 17 dan 19). Kebanyakan mereka menggunakan kata "mo" untuk mengatakan "mau". Meskipun tidak banyak, tetapi cukup meresahkan, karena lawan tutur mereka adalah dosen dan juga situasinya formal.

Contoh: "assalamualaikum..bu Perkiraan jam brp y bu yg **mo** dtng sksy.cos pak maimun udah rabu tp sksy lum ada katanya" (teks 10)

." assalamualaikum..ibu sekarang di kampus..sya da d kmpus **mo** mnt tand tangan...aini" (teks 11)

(3). Aspek Grafologis

Dalam aspek ini clipping menempati urutan tertinggi. Karena dalam konteks SMS, *clipping* digunakan tidak untuk membentuk kata-kata baru, tapi untuk menghemat karakter dan tentu saja pulsa.

a). *Clipping*

Hampir seluruh SMS mengalami proses *clipping* salah satu atau sebagian satuan lingualnya. Adapun satuan lingual yang di*clipping* adalah:

- (a) teks 1; *wr.wb* (warahmatullahi wabarakatuh), *maf* (maaf), *yg* (yang), *mngambil* (mengambil), *k* (ke),
- (b) teks 2; *Ass.wr.wb* (Assalaamualaikum warahmatullahi wabarakatuh), *bsk* (besok), *k* (ke), *cmpus* (kampus),
- (c) teks 3; *d ambil* (diambil),
- (d) teks 4; *Asslamualaikm..* (Assalaamualaikum), *sya*(saya), *nyk* (nanyak), *jd* (jadi), *yg* (yang), *udh* (sudah), *da*(ada), *diperjlanan* (di perjalanan)
- (e) teks 5; *Asslamu'alaikum.....* (Assalaamualaikum), *mhOn* (mohon), *ma'f* (maaf), *sblumnya* (sebelumnya), *skrg* (sekarang), *dmna* (di mana), *sy* (saya), *mhsiswa* (mahasiswa), *bimngan* (bimbingan)
- (f) teks 6; *Asslm'alaikm wr.wb* (Assalaamualaikum warahmatullahi wabarakatuh), *sya* (saya), *mhaswa* (mahasiswa), *mnta* (minta), *kpan* (kapan), *k* (ke)
- (g) teks 7; *Asslamu'alaikm* (Assalaamualaikum), *ni* (ini), *k* (ke)
- (h) teks 9; *d* (di), *kmpus* (kampus)
- (i) teks 10; *brp* (berapa), *y*(ya), *yg* (yang), *dtng* (datang), *sksy* (sksnya), *cos* (because), *udah* (sudah), *tp* (tapi), *lum* (belum)
- (j) teks 11; *sya* (saya), *da* (ada), *kmpus* (kampus), *mnt* (minta), *tand* (tanda)
- (k) teks 15; *wktu* (waktu), *k* (ke)

- (l) teks 16; *pean* (sampean), *da* (ada), *dmana* (di mana), *Sy* (saya), *d* (di)
- (m) teks 17; *bleh* (boleh), *kpan* (kapan), *k* (ke), *Mhon* (mohon), *jwabanx* (jawabannya)
- (n) teks 18; *dmn* (di mana), *sy* (saya), *bsa* (bisa), *mnemui* (menemui), *Sy* (saya)
- (o) teks 20; *bsok* (besok), *makul* (mata kuliah), *kmi* (kami), *hnya* (hanya), *hdir* (hadir), *Krna* (karena), *tdak* (tidak)
- (p) teks 21; *makul* (mata kuliah)
- (q) teks 22; *Hr* (hari), *mnt* (minta), *krm* (kirim), *surt* (surat), *ktrangan* (keterangan), *dkter* (dokter), *tdk* (tidak), *ad* (ada), *yng* (yang), *dkat* (dekat), *dngan* (dengan), *rmh* (rumah), *kclkaan* (kecelakaan), *bs* (bisa), *msuk* (masuk)
- (r) teks 23; *ap* (apa), *Nnt* (nanti)
- (s) teks 26; *Assalam...* (Assalaamualaikum), *I'm* (I am), *t'day* (today)
- (s) teks 27; *Mr* (Mister), *yg* (yang), *say* (saya), *sudh* (sudah), *mslh* (masalah)

b). *Satu Huruf Satu Kata*

Selain clipping, penulis SMS melibatkan proses pemotongan kata sehingga menyisakan satu huruf tunggal. Huruf tunggal yang disisakan adalah huruf yang dianggap mampu mempresentasikan seluruh suara dari kata yang mengalami proses *clipping*.

Pada data penelitian ditemukan sebanyak 11 teks yang menggunakan fenomena ini, yaitu teks 1, 2, 3, 6, 7, 9, 10, 11, 15, 16 dan 17. Dari 11 teks tersebut kebanyakan menggunakan huruf "k" dan "d". Huruf "k" menunjukkan kata "ke" dan huruf "d" untuk menunjukkan kata "di".

Contoh: "Assalamualaikum wr.wb maf bu saya mahasiswa yg ingin mngambil KHS, anda mau k kampus?? (teks 1)

"Assalamualaikum ibu saya iftitah yang bimbingan proposal sama ibu. Ow ea ibu saya mau nanyak ibu kapan proposalnya bisa d ambil..! (teks 3)

c). *Sound Addition (Penambahan Bunyi)*

Dalam penelitian ini fenomena Penambahan Bunyi suara pada akhir kata terdapat pada teks 3, 4 dan 27. Mereka menambahkan bunyi "k" pada akhir kata "nanya". Tujuannya untuk 'mempercantik' SMS atau untuk menunjukkan gaya tertentu.

Contoh: "Assalamualaikum ibu saya iftitah yang bimbingan proposal sama ibu. Ow ea ibu saya mau **nanyak** ibu kapan proposalnya bisa d ambil..! (teks 3)

"Asslamualaikm..sya wasilatul ibad.sy mau nyk,ibu jd yg mau kekampus?sy udh da diperjlanan menuju kampus " (teks 4)

d). *Kombinasi Kecil Besar*

Gaya penulisan SMS yang mengkombinasikan huruf kecil dan besar ini terdapat pada teks no 5. Kombinasi ini bersifat mana suka dan tiap orang memiliki gaya tersendiri dalam melakukannya.

Contoh: "Asslamu'alaikum.....mhOn ma'f ibu sblumnya. Ibu skrg ada dmna?
Ini sy rOsyadi mhsiswa bimbngan ibu..." (teks 5)

g). *Coinage*

Yaitu "penemuan" sebuah simbol yang dianggap mewakili sebuah kata. Dikatakan menemukan, karena sebelumnya simbol-simbol yang dimaksud tidak merujuk sama sekali pada kata yang dipresentasikan. Simbol-simbol tersebut dipilih secara manasuka. Namun, meskipun manasuka, kita masih dapat melihat adanya relasi logis antara simbol dan kata yang dirujuknya, salah satunya adalah simbol tersebut dianggap mewakili salah satu "karakter atau sifat" dari kata atau ekspresi yang direpresentasikan seperti suara maupun bentuk.

Dalam penelitian ini ada 5 teks SMS yang menggunakan gaya ini, yaitu pada teks 2, 10, 17, 23 dan 27. Simbol-simbol tersebut adalah "y" yang mempresentasikan kata "nya", "x" yang mempresentasikan akhiran "-nya" dan angka "2" yang menunjukkan bahwa huruf yang digunakan diulang hingga dua kali.

Contoh: "assalamualaikum.bu Perkiraan jam brp **y** bu yg **mo** dtng sksy.cos pak maimun udah rabu tp sksy lum ada katanya" (teks 10)

"Ass.wr.wb. **Afwan** bu, kira**2** jam berapa bsk k **cmpus**?" (teks 2)

"Assalamualaikum Mr mu tanyak **research problem** yg say akan ambil buat proposal, soalnya **pux** say sudh di tolak 2 judul karena bukan kajian pendi**2kan**. Menurut Mr lebih baik mana antara mslh..! does familiar topic gives good effect on student writing performance. Dan are students who have good grammar skill have good smimatic comprehension?" (teks 27)

h). *Permainan Tanda Baca*

Permainan tanda baca dalam penelitian ini ditemukan pada teks 3, 20, 233, 26 dan 27. Tanda-tanda baca tersebut digunakan tidak untuk mematuhi kaidah-kaidah kebenaran secara gramatikal, tapi tanda baca tersebut digunakan semata-mata karena gaya saja yang tentunya bersifat manasuka.⁶ Seperti terlihat pada data di bawah, terdapat penyimpangan fungsi tanda baca "!" yang sebenarnya untuk mempresentasikan tanda baca "?" dan ":".

⁶Djatmika. *SMS Gaul Sebagai Sebuah Kasus Permainan Bahasa Di Kalangan Remaja*. (Artikel dalam *Prosiding Kolita 7*, Jakarta: Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Unika Atmajaya, 2009). Hlm. 263-267

Contoh: Assalamualaikum ibu saya iftitah yang bimbingan proposal sama ibu. Ow ea ibu saya mau nanyak ibu kapan proposalnya bisa d ambil..! (teks 3)

"Assalammualaikum Mr mu tanyak research problem yg say akan ambil buat proposal, soalnya pux say sudh di tolak 2 judul karena bukan kajian pendi2kan. Menurut Mr lebih baik mana antara mslh..! *does familiar topic gives good effect on student writing performance. Dan are students who have good grammar skill have good smimatic comprehension?*" (teks 27)

Tidak banyak permainan bahasa ditemukan dalam aspek ini, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (1) setting adalah formal, dan penerima teks adalah orang yang lebih tua dan dihormati, (2) pengirim adalah mahasiswa daerah yang masih belum banyak terpengaruh gaya modern remaja.

c. Berdasarkan penanda stilistikanya, dibedakan menjadi:

c. 1. Penggunaan Kata Salam

Hampir seluruh SMS yang menjadi data dalam penelitian ini (22 teks) diawali oleh kata Salam yaitu kata '*Assalamu'alaikum*' (yang bermakna keselamatan atasmu) beserta varian-varian penulisannya. Penyertaan salam pada pembuka SMS menjadi ciri khas orang Indonesia terutama yang Muslim. Fenomena ini menjadi semacam konvensi dan diyakini sebagai sesuatu yang wajib dilakukan ketika menulis SMS dengan tujuan pada orang lain utamanya yang lebih tua. Alpa dalam menyertakan kata ini akan dianggap sebagai sesatu hal yang kurang terpuji. Seseorang yang mengirimkan SMS pada orang lain yang lebih tua atau dihormati dan lupa untuk menyertakan kata salam, maka ia akan dianggap sebagai orang yang kurang tata krama, dan kurang terdidik. Begitu pula yang terjadi pada SMS mahasiswa STAIN Pamekasan kepada dosennya.

c. 2. Penggunaan Kata "Maaf"

Selain kata '*assalamu'alaikum*,' pemunculan kata '*maaf*' juga telah menjadi gaya dari mahasiswa. Dari 27 data yang dikumpulkan, ada 9 teks (1, 2, 5, 15, 19, 20, 21, 23, 25) yang memunculkan kata maaf beserta variannya. Kata maaf normalnya muncul ketika seseorang melakukan kesalahan pada orang lain dan dia menyesal akan kesalahan yang dilakukannya. Untuk meredam amarah orang yang disakitinya, ia akan menggunakan kata maaf. Pada SMS mahasiswa, kata '*maaf*' hampir selalu muncul, namun bedanya, makna kata ini tidak ada hubungannya dengan kesalahan yang dilakukan oleh mereka. Seperti kata '*maaf*' dan '*afwan*' dalam kalimat " *Assalamualaikum wr.wb maf bu saya mahasiswa yg ingin mngambil KHS, anda mau k kampus??* " (teks 1) dan " *Ass.wr.wb, Afwan bu, kira2 jam berapa bsk k cmpus?*" (teks 2), lebih merepresentasikan sebuah penghormatan pada orang yang lebih tua. Dengan menggunakan kata '*maaf*,' pengirim berusaha

memposisikan diri mereka lebih rendah dari orang yang mereka kirim SMS. Demikian juga kata 'maaf' dalam kalimat 'M'f ibu, tugas yang belum kami kumpulkan judulx ap bu? Nnt kami kerjakan, dan kami usahakan senin kami kumpulkan' (teks 23) merepresentasikan sebuah ekspresi penyesalan yang dalam karena telah bersalah tidak mengerjakan tugas, rasa bersalah ini juga merupakan tanda penghormatan bahwa dosen pengajar mereka masih dipandang dan layak diminta kebijakannya. Penggunaan kata maaf dalam konteks ini telah menjadi gaya bahasa konvensional mahasiswa pada khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya.

c.3. Penggunaan Kata "Terimakasih"

Penggunaan kata salam dan maaf, berada dalam nuansa makna yang sama dengan kata terimakasih. Sama dengan dua kata yang telah disebutkan di atas, kata 'terimakasih' dalam SMS tidak ditujukan untuk mengungkapkan perasaan senang karena telah mendapatkan sesuatu, tapi kata ini, semata-mata ditujukan untuk menunjukkan kesopanan, dan rasa hormat mahasiswa pada dosennya.

Kata "terima kasih" atau "syukron" dalam penelitian ini seperti yang terdapat pada teks 21 dan 25 berikut ini:

"Assalamualaikum...!Yang terhormat ibu iswah,sebelumnya minta ma'af jika mengganggu, kalau boleh saya minta izin kepada ibu, untuk makul ilmu al-aswat saya mau ikut di kelas B besok jam kedua soalnya hari Kamis berhubung libur dan saya pada minggu yang akan datang punya acara perkawinan juga rumah saya jauh, mohon ibu menerima permohonan saya ini dan kalau berkenan dan tidakk mengganggu sms saya di bales...syukron! " (teks 21)

"ASSALAMUALAIKUM IBU ISWAH MOHON MAAF SEBELUM, AKU MAU BERTANYA? APA IBU BESOK MAU KE KAMPUS? TERIMA KASIH" (teks 25)

c.4. Penggunaan "Alasan"

Selain kata maaf, salam, dan terimakasih, informasi tentang alasan mahasiswa mengirim sms kepada dosen, baik dalam rangka konsultasi, izin tidak bisa mengikuti perkuliahan hampir seluruhnya dijumpai pada data. Alasan seakan menjadi hal yang wajib ada bagi mahasiswa dalam mengirim sms. Tanpa menyertakan alasan, pesan dianggap tidak lengkap. Alasan juga berhubungan dengan aspek psikologis. Bagi mahasiswa, absen dianggap sebuah kesalahan, dan karenanya alasan dari kesalahan itu haruslah ada. Penyebutan alasan (apalagi alasan tersebut tepat) dapat mengurangi keresahan psikologis terhadap kesalahan absen yang mereka lakukan. Seperti dalam teks berikut ini:

"Assalamu alaikum ibu..Hr ini khoiriyah mnt izin, mau krm surt ktrangan dkter tdk ad yng dkat dngan rmh saya, kclkaan motor membuat saya tdk bs msuk kuliah" (teks 22)

"ASSALAMUALAIKUM NAMA SAYA ALI WAFI PBA KLS A. SAYA MOHON IZIN UNTUK TIDAK MASUK KARENA SAYA MACIH ADA DI JEMBER KARENA DENGAN TIDAK SENGAJA TADI MALAM SAYA DISURUH ORANG TUA UNTUK NGANTERIN KIAI KE JEMBER DEMIKIAN DARI SAYA. ASSALAMUALAIKUM " (teks 24)

2. Skala kesantunan dalam bahasa SMS mahasiswa STAIN Pamekasan terhadap dosen ditinjau dari prinsip kesantunan Leech.

Menurut Rahardi dalam bertindak tutur yang santun, agar pesan dapat disampaikan dengan baik pada peserta tutur, komunikasi yang terjadi perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa.⁷ Kesantunan berbahasa seseorang, dapat diukur dengan beberapa jenis skala kesantunan. Chaer menyatakan bahwa yang dimaksud dengan skala kesantunan adalah peringkat kesantunan, mulai dari yang tidak santun sampai dengan yang paling santun.⁸ Rahardi menyebutkan bahwa sedikitnya terdapat tiga macam skala pengukur peringkat kesantunan yang sampai saat ini banyak digunakan sebagai dasar acuan dalam penelitian kesantunan. Dalam model kesantunan Leech, setiap maksimum interpersonal itu dapat dimanfaatkan untuk menentukan peringkat kesantunan sebuah tuturan. Rahardi (2005: 66) menyatakan bahwa skala kesantunan Leech dibagi menjadi lima.⁹

- 1) *Cost benefit scale* atau skala kerugian dan keuntungan, menunjuk kepada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah pertuturan. Semakin tuturan tersebut merugikan diri penutur, akan semakin dianggap santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin tuturan itu menguntungkan diri penutur akan semakin dianggap tidak santunlah tuturan itu.
- 2) *Optionality scale* atau skala pilihan, menunjuk kepada banyak atau sedikitnya pilihan (*options*) yang disampaikan si penutur kepada si mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin pertuturan itu memungkinkan penutur atau mitra tutur menentukan pilihan yang banyak dan leluasa, akan dianggap semakin

⁷Rahardi, Kunjana. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005). hlm, 60

⁸Chaer, Abdul. *Kesantunan Berbahasa*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).hlm. 63

⁹Rahardi, *Pragmatik*, hlm.66-67

santunlah tuturan itu. Sebaliknya, apabila pertuturan itu sama sekali tidak memberikan kemungkinan memilih bagi si penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut dianggap tidak santun.

- 3) *Indirectness scale* atau skala ketidaklangsungan menunjuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin tidak langsung, maksud sebuah tuturan, akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.
- 4) *Authority scale* atau skala keotoritasan menunjuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat sosial (*rank rating*) antara penutur dan dengan mitra tutur, tuturan yang digunakan akan cenderung menjadi semakin santun. Sebaliknya, semakin dekat jarak peringkat status sosial di antara keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan tuturan yang digunakan dalam bertutur itu.
- 5) *Social distance scale* atau skala jarak sosial menunjuk kepada peringkat hubungan sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi semakin kurang santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin jauh jarak peringkat sosial antara penutur dengan mitra tutur, akan semakin santunlah tuturan yang digunakan itu .

Berdasarkan keenam maksim kesantunan yang dikemukakan Leech, Chaer memberikan ciri kesantunan sebuah tuturan sebagai berikut.¹⁰

- 1) Semakin panjang tuturan seseorang semakin besar pula keinginan orang itu untuk bersikap santun kepada lawan tuturnya.
- 2) Tuturan yang diutarakan secara tidak langsung, lebih santun dibandingkan dengan tuturan yang diutarakan secara langsung.
- 3) Memerintah dengan kalimat berita atau kalimat tanya dipandang lebih santun dibandingkan dengan kalimat perintah (imperatif).

Dalam sebuah tuturan juga diperlukan indikator-indikator untuk mengukur kesantunan sebuah tuturan, khususnya diksi. Pranowo memberikan saran agar tuturan dapat mencerminkan rasa santun, yakni sebagai berikut.¹¹

- 1) Gunakan kata "tolong" untuk meminta bantuan pada orang lain.
- 2) Gunakan kata "maaf" untuk tuturan yang diperkirakan akan menyinggung perasaan lain.

¹⁰Chaer. *Kesantunan*, hlm.56-57

¹¹Pranowo. *Berbahasa Secara Santun*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). hlm.104

- 3) Gunakan kata "terima kasih" sebagai penghormatan atas kebaikan orang lain.
- 4) Gunakan kata "berkenan" untuk meminta kesediaan orang lain melakukan sesuatu.
- 5) Gunakan kata "beliau" untuk menyebut orang ketiga yang dihormati.
- 6) Gunakan kata "bapak/ibu" untuk menyapa orang ketiga.

Dari 27 data SMS mahasiswa yang ada, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

No	Teks	Skala Kesantunan	Ciri Kesantunan
1	Assalamualaikum wr.wb maaf bu saya mahasiswa yg ingin mngambil KHS, anda mau k kampus??	Kurang mematuhi kesantunan	<ul style="list-style-type: none"> - Menghormati orang lain (mengawali dengan salam dan menggunakan kata maaf)/ <i>Cost benefit scale</i> - Menggunakan kata "anda" untuk menyapa dosen. Yang semestinya menggunakan kata "bapak/ibu" -- Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping, elipsis, satu huruf satu kata</i>)
2	.Ass.wr.wb Afwan bu, kira2 jam berapa bsk k cmpus?	Kurang mematuhi kesantunan	<ul style="list-style-type: none"> - Menghormati orang lain (mengawali dengan salam dan menggunakan kata maaf)/ <i>Cost benefit scale</i> - Memberikan pilihan kpd dosen (<i>Optionality scale</i>), Dalam konteks ini, keinginan yamahasiswa untuk berkonsultasi tergantung pada ketersediaan waktu dosen - Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping, elipsis, language mixing, satu huruf satu kata, coinage</i>)
3	Assalamualaikum ibu saya iftitah yang bimbingan proposal sama ibu. Ow ea ibu	Kurang mematuhi kesantunan	<ul style="list-style-type: none"> - Menghormati orang lain (mengawali dengan salam dan menggunakan kata maaf)/ <i>Cost benefit scale</i>

*Analisis Bahasa SMS Mahasiswa STAIN Pamekasan
Terhadap Dosen Menurut Prinsip
Kesantunan Leech*

	saya mau nanyak ibu kapan proposalnya bisa d ambil..!		<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pilihan kpd dosen (<i>Optionality scale</i>), Dalam konteks ini, keinginan yamahasiswa untuk berkonsultasi tergantung pada ketersediaan waktu dosen - Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping</i>, satu huruf satu kata, <i>sound addition</i>, permainan ttanda baca, <i>sound insertion</i>)
4	Asslamualaikm.. sya wasilatul ibad. sy mau nyk,ibu jd yg mau kekampus? sy udh da diperjlanan menuju kampus	Cukup santun	<ul style="list-style-type: none"> - Menghormati orang lain (mengawali dengan salam)/ <i>Cost benefit scale</i> - Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping</i>, <i>sound addition</i> dan <i>elipsis</i>)
5	Asslamu'alaikum.....mhOn ma'f ibu sblumnya. Ibu skrg ada dmna? Ini sy rOsyadi mhsiswa bimbngan ibu...	Mematuhi kesantunan	<ul style="list-style-type: none"> - Menghormati orang lain (mengawali dengan salam)/ <i>Cost benefit scale</i> - Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping</i>, <i>elipsis</i> dan kombinasi kecil besar)
6	Asslm'alaikm wr.wb Ibu. Ini sya moh.ishaq.mhaswa STAIN-PMK. Sya mau mnta ttanda tangan ibu. Ibu kpan mau k STAIN,?	Mematuhi kesantunan	<ul style="list-style-type: none"> - Menghormati orang lain (mengawali dengan salam)/ <i>Cost benefit scale</i> -Memberikan pilihan kpd dosen (<i>Optionality scale</i>), Dalam konteks ini, keinginan yamahasiswa untuk berkonsultasi tergantung pada ketersediaan waktu dosen -Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping</i>, <i>elipsis</i> dan satu huruf satu kata)

7	Assalamu'alaikm, bu ni aku,ibu kapan k STAIN soalnya aku mau minta bimbingan.	Mematuhi kesantunan	<ul style="list-style-type: none"> - Menghormati orang lain (mengawali dengan salam)/ <i>Cost benefit scale</i> - Memberikan pilihan kpd dosen (<i>Optionality scale</i>), Dalam konteks ini, keinginan yamahasiswa untuk berkonsultasi tergantung pada ketersediaan waktu dosen - Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping, elipsis</i> dan satu huruf satu kata)
8	Assalmualaikum Ibu ini saya sulayha sekarang ibu bisa ke kampus Wassalam	Kurang Mematuhi kesantunan	<ul style="list-style-type: none"> -Menghormati orang lain (mengawali dengan salam)/ <i>Cost benefit scale</i> -Tuturan sangat singkat dan dituturkan secara langsung -Tidak memberikan pilihan kpd dosen (<i>Optionality scale</i>) -Tuturan yang tidak menguntungkan orang lain/ Tuturan yang meminimalkan keuntungan bagi orang lain (<i>Indirectness scale</i>) -Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>elipsis</i>)
9	Sampean ada d kmpus yaa,,? Zainuddin	Melanggar Kesantunan	<ul style="list-style-type: none"> -Tuturan sangat singkat dan dituturkan secara langsung (<i>Indirectness scale</i>) -Kurang menghormati orang lain (tidak mengawali dengan salam dan ucapan maaf)/ <i>Cost benefit scale</i> -Menggunakan kata "sampean" untuk menyapa dosen. Yang semestinya menggunakan kata "bapak/ibu"

*Analisis Bahasa SMS Mahasiswa STAIN Pamekasan
Terhadap Dosen Menurut Prinsip
Kesantunan Leech*

			-Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping, language mixing, dan satu huruf satu kata</i>)
10	assalamualaikum..bu Perkiraan jam brp y bu yg mo dtng sksy.cos pak maimun udah rabu tp sksy lum ada katanya	Melanggar Kesantunan	-Menghormati orang lain (mengawali dengan salam)/ <i>Cost benefit scale</i> -Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping, language mixing, coinage, bahasa gaul dan satu huruf satu kata</i>)
11	assalamualaikum..ib u sekarang di kampus..sya da d kmpus mo mnt tand tangan..aini	Kurang Mematuhi kesantunan	-Menghormati orang lain (mengawali dengan salam)/ <i>Cost benefit scale</i> -Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping, bahasa gaul dan satu huruf satu kata</i>)
12	bu ini temen temen sudah ngumpul di kampus untuk ngambil KHS..	Melanggar Kesantunan	-Tuturan sangat singkat dan dituturkan secara langsung (<i>Indirectness scale</i>) -Kurang menghormati orang lain (tidak mengawali dengan salam dan ucapan maaf)/ <i>Cost benefit scale</i> -Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping, bahasa gaul</i>)
13	Bu, kami sudah ngumpul di SAIN mulai tadi, untuk ngambil KHS.	Melanggar Kesantunan	-Tuturan sangat singkat dan dituturkan secara langsung (<i>Indirectness scale</i>) -Kurang menghormati orang lain (tidak mengawali dengan salam dan ucapan maaf)/ <i>Cost benefit scale</i> -Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (bahasa gaul)
14	Assalamualaikum	Kurang	-Menghormati orang lain

	wr.wb. Kauleh mahasiswa dosen walinah sampean pak, Samangken ajunan bedeh neng ka' dimah?	Mematuhi kesantunan	(mengawali dengan salam)/ <i>Cost benefit scale</i> -Pilihan kata/diksi yang kurang tepat language mixing)
15	Assalamualaikum wr.wb Afwan ustadzah, nanti sore kalau sampean ada wkttu saya mau k rumahnya. Saya Mas'udi STAIN	Cukup Mematuhi kesantunan	-Menghormati orang lain (mengawali dengan salam dan maaf)/ <i>Cost benefit scale</i> -Memberikan pilihan kpd dosen (<i>Optionality scale</i>), Dalam konteks ini, keinginan yamahasiswa untuk berkonsultasi tergantung pada ketersediaan waktu dosen -Menggunakan kata "sampean" untuk menyapa dosen. Yang semestinya menggunakan kata "bapak/ibu" -Pilihan kata/diksi yang kurang tepat satu huruf satu kata)
16	Bu, pean da dmana? Sy d campus	Melanggar Kesantunan	-Tuturan sangat singkat dan dituturkan secara langsung (<i>Indirectness scale</i>) -Kurang menghormati orang lain (tidak mengawali dengan salam dan ucapan maaf)/ <i>Cost benefit scale</i> -Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping</i> dan satu huruf satu kata)
17	Assalamalaikum.. Klo bleh tahu, kpan ibu mo k kampus stain? Mhon jwabanx bu..	Kurang Mematuhi kesantunan	-Tuturan yang tidak menguntungkan orang lain (<i>Cost benefit scale</i>) - Menghormati orang lain (mengawali dengan salam dan maaf)/ <i>Cost benefit scale</i>

*Analisis Bahasa SMS Mahasiswa STAIN Pamekasan
Terhadap Dosen Menurut Prinsip
Kesantunan Leech*

			-Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping</i> , bahasa gaul, satu huruf satu kata, <i>coinage</i>)
18	dmn sy bsa mnemui ibu besok? Sy hanya mau minta tanda tangan ibu pada form beasiswa	Kurang Mematuhi kesantunan	-Kurang menghormati orang lain (tidak mengawali dengan salam dan ucapan maaf)/ <i>Cost benefit scale</i> -Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping</i> , <i>language mixing</i>) -Tuturan sangat singkat dan dituturkan secara langsung (<i>Indirectness scale</i>)
19	ssalamualaikum.maa f mungkin mengganggu ali cuma bertnya ibu. apa ibu besok jadi yang maw ke stain?	Cukup Mematuhi kesantunan	-Menghormati orang lain (mengawali dengan salam dan maaf)/ <i>Cost benefit scale</i> -Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (bahasa gaul)
20	Assalamu alaikum ibu... Berhubungan bsok makul fiqhu lugh.dan bsok kmi anak PBA hnya 1, apakah ibu bisa hdir? Krna terkait banjir dan ibu yang terkena banjir M''f sebelumnya ibu, klo bahasa kmi tdak sopan	Cukup Mematuhi kesantunan	-Menghormati orang lain (mengawali dengan salam dan maaf)/ <i>Cost benefit scale</i> -Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping</i> dan permainan tanda baca)
21	Assalamualaikum...! Yang terhormat ibu iswah,sebelumnya minta ma'af jika	Cukup Mematuhi kesantunan	-Menghormati orang lain (mengawali dengan salam dan maaf)/ <i>Cost benefit scale</i> -Memberikan pilihan kpd dosen

	<p>mengganggu, kalau boleh saya minta izin kepada ibu, untuk makul ilmu al-aswat saya mau ikut di kelas B besok jam kedua soalnya hari kamis berhubung libur dan saya pada minggu yang akan datang punya acara perkawinan juga rumah saya jauh, mohon ibu menerima permohonan saya ini dan kalau berkenan dan tidak mengganggu sms saya di bales...syukron!</p>		<p>(<i>Optionality scale</i>), Dalam konteks ini, keinginan mahasiswa untuk berkonsultasi tergantung pada ketersediaan waktu dosen -Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping, language mixing</i>)</p>
22	<p>Assalamu alaikum ibu.. Hr ini khoiriyah mnt izin, mau krm surt ktrangan dkter tdk ad yng dkat dngan rmh saya, kclkaan motor membuat saya tdk bs msuk kuliah</p>	<p>Cukup Mematuhi kesantunan</p>	<p>-Menghormati orang lain (mengawali dengan salam)/ <i>Cost benefit scale</i> -Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping</i>)</p>
23	<p>Assalamu alaikum ibu.. M" f ibu, tugas yang belum kami kumpulkan judulx ap bu? Nnt kami kerjakan, dan kami</p>	<p>Kurang Mematuhi kesantunan</p>	<p>-Menghormati orang lain (mengawali dengan salam dan maaf)/ <i>Cost benefit scale</i> -Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping, coinage</i> dan permainan tanda baca)</p>

*Analisis Bahasa SMS Mahasiswa STAIN Pamekasan
Terhadap Dosen Menurut Prinsip
Kesantunan Leech*

	usahakan senin kami kumpulkan		
24	assalamualaikum nama saya ali wafa pba kls a. saya mohon izin untuk tidak masuk karena saya macih ada di jember karena dengan tidak sengaja tadi malam saya disuruh orang tua untuk nganterin kiai ke jember demikian dari saya. assalamualaikum	Cukup Mematuhi kesantunan	-Menghormati orang lain (mengawali dengan salam)/ <i>Cost benefit scale</i> -Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping</i> dan bahasa gaul)
25	assalamualaikum ibu iswah mohon maaf sebelum, aku mau bertanya? apa ibu besok mau ke kampus? terima kasih	Mematuhi kesantunan	-Menghormati orang lain (mengawali dengan salam dan maaf) / <i>Cost benefit scale</i>
26	Assalam...Sir, I'm in campus..do you mind if I meet you t'day?	Cukup Mematuhi kesantunan	-Menghormati orang lain (mengawali dengan salam dan menggunakan kata maaf)/ <i>Cost benefit scale</i> -Memberikan pilihan kpd dosen (<i>Optionality scale</i>), Dalam konteks ini, keinginan mahasiswa untuk berkonsultasi tergantung pada ketersediaan waktu dosen -Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping</i> , permainan tanda baca)
27	Assalammualaikum	Cukup	-Menghormati orang lain

	<p>Mr mu tanyak research problem yg say akan ambil buat proposal, soalnya pux say sudh di tolak 2 judul karena bukan kajian pendi2kan. Menurut Mr lebih baik mana antara mslh..! does familiar topic gives good effect on student writing performance. Dan are students who have good grammar skill have good smimatic comprehension?</p>	<p>Mematuhi kesantunan</p>	<p>(mengawali dengan salam)/ <i>Cost benefit scale</i> -Pilihan kata/diksi yang kurang tepat (<i>clipping, language mixing, sound addition, coinage</i> dan permainan tanda baca)</p>
--	---	-----------------------------------	---

Penutup

1. Sebagai makhluk sosial, dalam berkomunikasi dengan anggota masyarakat, manusia juga harus memperhatikan nilai-nilai sosial dan budaya yang berkembang di masyarakat. Kegiatan berbahasa yang sesuai dengan tata nilai itulah yang disebut dengan berbahasa santun. Sehingga harus dipahami oleh setiap pengguna bahasa bahwa berbahasa tidak saja bermaksud menyampaikan pesan, tetapi juga membangun harmoni sosial.
2. Perkembangan teknologi komunikasi sekarang ini membawa dampak yang sangat luas dalam kehidupan manusia. Kehadiran alat komunikasi telepon seluler (ponsel) telah membuat banyak perubahan dalam masyarakat dalam segala sisi. Budaya komunikasi lisan pada akhirnya karena alasan biaya, banyak digantikan dengan SMS. Dengan keterbatasan karakter yang melekat pada layanan pesan singkat ini menyebabkan terabaikannya aspek kesantunan berbahasa.

3. Dengan menggunakan pisau stilistika yang ternyata dapat digunakan untuk mengkaji wacana nonsastra seperti wacana SMS yang terdapat dalam penelitian ini dan juga prinsip kesantunannya Leech, maka dapat dilihat bagaimana skala kesantunan berbahasa yang ditunjukkan mahasiswa STAIN Pamekasan ketika mengirim SMS kepada dosennya.
4. Dari hasil analisis terhadap bentuk SMS mahasiswa STAIN Pamekasan terhadap dosen yang didapat peneliti, berdasarkan isi, dan aspek stilistikanya disimpulkan:
 - a. Berdasarkan kajian terhadap isinya, seluruh data SMS mahasiswa yang berjumlah 27 teks tersebut berkaitan erat dengan kegiatan perkuliahan. Mayoritas dalam kategori permintaan waktu konsultasi, yaitu sebanyak 21 teks. Selanjutnya adalah kategori permohonan izin kuliah sebanyak 3 teks, permintaan penjelasan tugas, 2 teks, dan yang terakhir adalah pengecekan kehadiran dan kesediaan sebanyak 1 teks.
 - b. Berdasarkan aspek stilistiknya, di mana pada penelitian ini aspek stilistika yang dikaji dibatasi pada aspek gramatikal, leksikal dan grafologisnya. Aspek Grafologis menempati urutan tertinggi, di mana mayoritas mahasiswa menggunakan *clipping* (27 teks) dan bentuk satu huruf satu kata (11 teks), *coinage* dan permainan tanda baca (5 teks), *sound addition* (3 teks), dan kombinasi kecil besar serta *sound insertion* (1 teks) dalam bahasa SMSnya, dengan tujuan menghemat karakter dan pulsa. Sedang aspek leksikal dan gramatikal menempati posisi setara.
 - c. Berdasarkan penanda stilistikanya, hampir seluruh data menggunakan kata salam sebagai kalimat pembuka, karena mereka adalah muslim. Selain itu penggunaan kata maaf sebanyak 9 teks, penggunaan kata terimakasih dan alasan sebanyak 2 teks.
5. Sedangkan dari hasil analisis terhadap skala kesantunannya ditinjau dari prinsip kesantunannya Leech, berdasarkan *Cost benefit scale*, *Optionality scale*, dan *Indirectness scale*, maka dari 27 teks tersebut didapatkan data; sebanyak 4 teks SMS termasuk kategori mematuhi kesantunan, 5 teks melanggar kesantunan, 9 teks masing-masing meliputi kategori cukup santun dan kurang santun.
6. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ternyata bentuk bahasa SMS mahasiswa STAIN Pamekasan kepada dosen masih perlu banyak mempertimbangkan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa, karena hanya 4 teks dari 27 teks yang mematuhi prinsip kesantunan.

Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. Kesantunan Berbahasa. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Djatmika. SMS Gaul Sebagai Sebuah Kasus Permainan Bahasa Di Kalangan Remaja. (Artikel dalam Prosiding Kolita 7, Jakarta: Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Unika Atmajaya, 2009
- Junus, Umar. *Stilistika: Suatu Pengantar*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1989
- Pranowo. Berbahasa Secara Santun. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009
pusatbahasaalazhar.wordpress.com/artikel-bahasa/style-bahasa-sms
- Rahardi, Kunjana. Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005
- Ratna, Nyoman Kutha.. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Saputra, Heru S.P. *Dari Tuturan hingga SMS: Formulaik Kelisanan di Balik Keberaksaraan dalam Prosiding Seminar Internasional Bahasa dan Sastra dalam Perspektif Studi Budaya*, 3 – 4 Desember 2004, di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Sandell, Rolf.. *Linguistic Style and Persuasion*. London: Academic Press, 1977